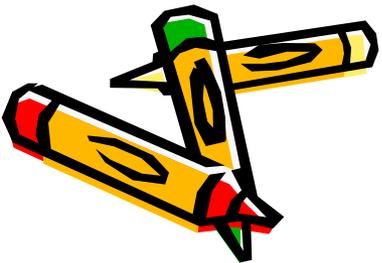
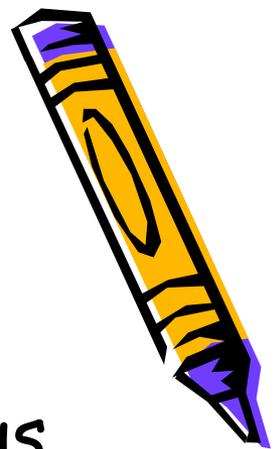


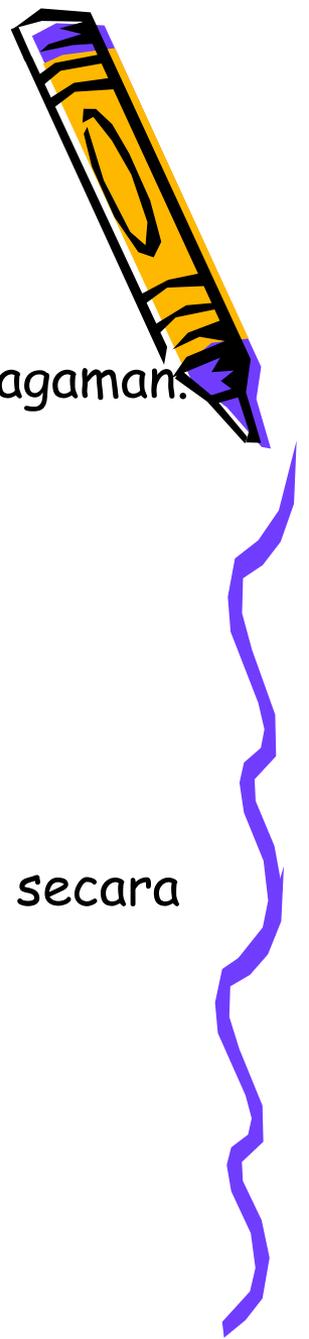
KURIKULUM ANAK USIA DINI /PRA SEKOLAH/TK

Oleh :
Dra. Masitoh, M.Pd.



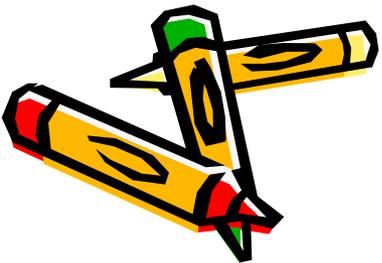
Kurikulum untuk Anak Usia Dini/TK harus direncanakan untuk membantu setiap Anak mengembangkan potensinya secara utuh. Konsep-konsep dasar disajikan dalam suatu kegiatan yang dapat merangsang, menarik, dan melibatkan anak dan menyediakan fondasi untuk belajar secara baik,



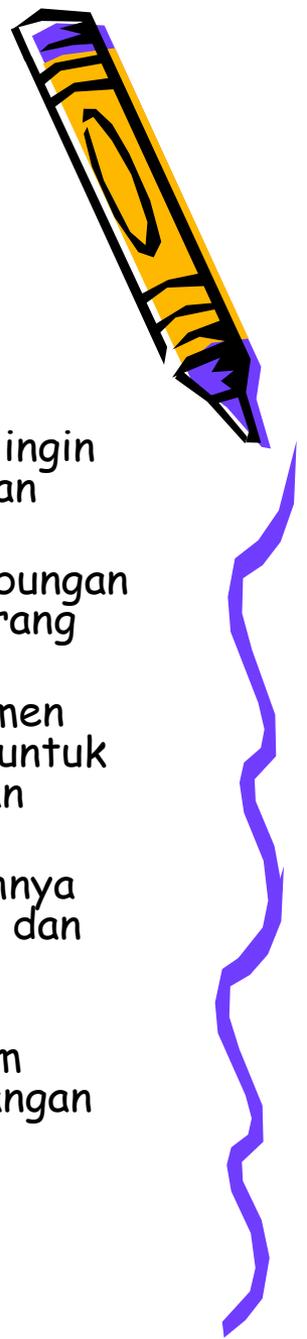


Kurikulum yang direncanakan perlu mempertimbangkan keragaman. Kurikulum harus menggambarkan hal-hal sebagai berikut :

- Perkembangan pengetahuan anak
- Karakteristik individual Anak
- Pengetahuan yang didasarkan pada berbagai disiplin ilmu
- Nilai-nilai budaya
- Harapan orang tua
- Pengetahuan yang dibutuhkan agar anak dapat berfungsi secara kompeten



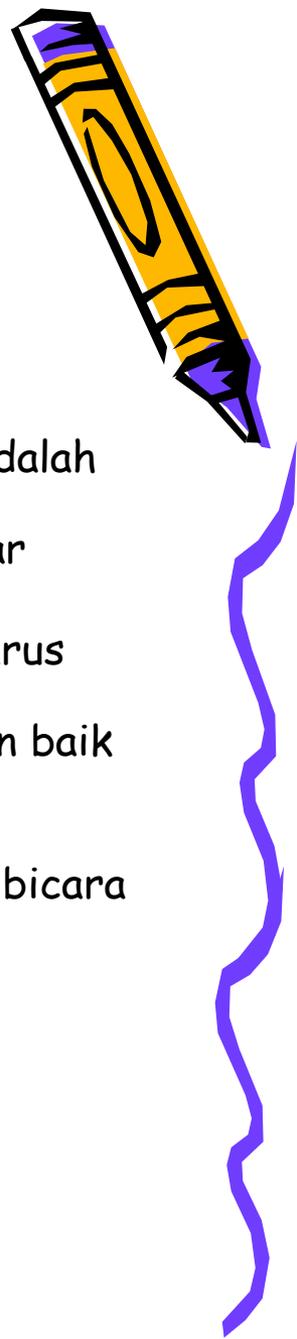
Penelitian yang dilakukan Taylor, Exon dan Haley tentang tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak memfokuskan kajiannya pada:



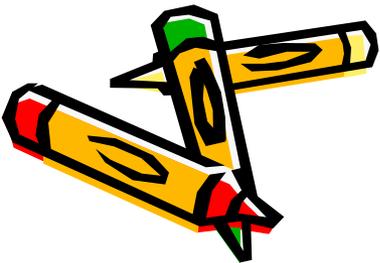
- Perkembangan intelektual anak (mendorong anak untuk menggunakan bahasa, membantu anak belajar bagaimana belajar, menstimulasi rasa ingin tahu anak, membantu perkembangan dalam kemampuannya menggunakan konsep-konsep).
- Perkembangan sosial emosional anak (membantu anak dalam hal berhubungan dengan orang lain anak mengembangkan tanggung jawab memikirkan orang lain, kepercayaan dirinya, kemandirian dan kontrol diri)
- Perkembangan estetika anak (Memberi kesempatan untuk bereksperimen dengan berbagai variasi bahan dalam seni dan musik, mendorong anak untuk menjadi lebih kreatif dan ekspresif, membangkitkan dan menumbuhkan kesadaran dan mengapresiasi keindahan)
- Perkembangan fisik anak, (Membantu anak untuk memanfaatkan tubuhnya lebih efektif dengan menyediakan udara segar, tempat untuk bermain dan istirahat, makanan yang sehat, memperhatikan kesehatan pribadi, memeriksakan kesehatan secara teratur)
- Penciptaan masa transisi dengan lebih efektif dari iklim rumah ke iklim sekolah (Menyediakan kondisi yang saling mendukung untuk perkembangan anak baik di rumah maupun di sekolah).

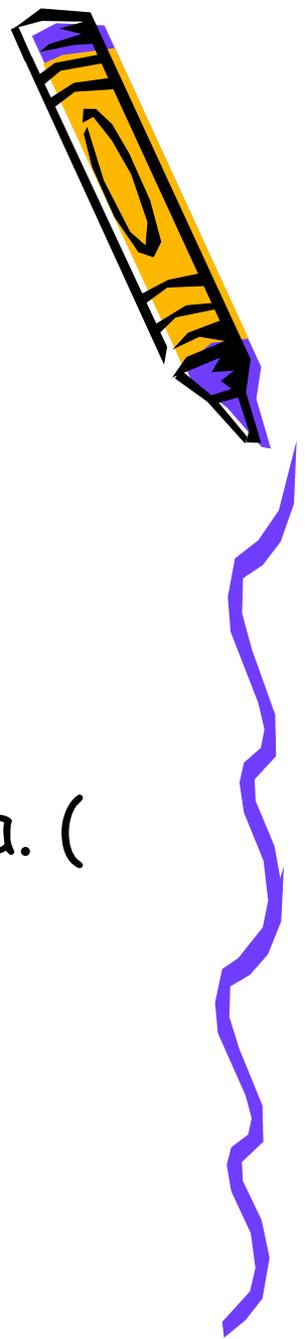


Prinsip umum menurut (Early Childhood Education Forum 1997)



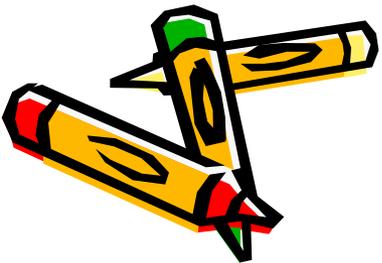
- Belajar dimulai sejak lahir
- Perhatian dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, kualitas perhatian adalah pendidikan dan kualitas pendidikan adalah memperhatikan.
- Setiap anak berkembang tetapi orang dewasa dapat mendorong belajar
- Semua anak hasil dari pendidikan yang berorientasi perkembangan
- Keragaman budaya harus dihargai, pendekatan pro aktif tanpa bias harus digalakkan
- Pendidikan yang berkualitas memerlukan pendidik yang terlatih dengan baik dan memiliki semangat untuk terus berlatih
- Pemerhati dan pendidik harus bekerja sama dengan keluarga
- Anak usia dini belajar dgn baik melalui bermain, pengalaman langsung, bicara
- Setiap anak berkembang tetapi orang dewasa dapat menstimulasi dan mendorong belajar
- Belajar adalah holistik, kepercayaan, motivasi, minat kesenangan, keterampilan fisik dan sosial sama pentingnya dengan kognitif





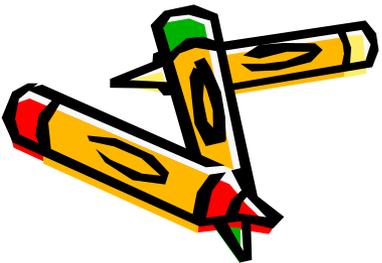
Menurut Drummond at al

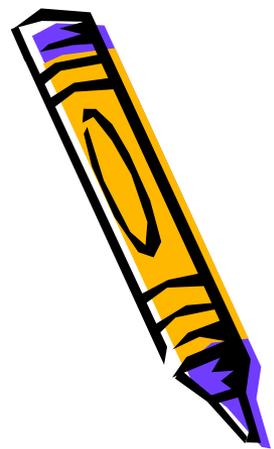
- Kurikulum untuk anak usia pra sekolah meliputi :
- Semua kegiatan dan pengalaman yang diberikan pada anak oleh orang dewasa.
- Semua kegiatan dirancang untuk mereka. (untuk anak)
- Semua yang mereka lihat dan dengar di lingkungan sekitarnya.





- Kurikulum meliputi semua kegiatan dan pengalaman (Yang direncanakan dan tidak direncanakan), formal dan informal, terbuka dan tersembunyi dari yang anak pelajari.
- Kurikulum juga meliputi proses belajar (Bagaimana anak belajar), kemajuan belajar (pada saat belajar) dan konteks belajar (dimana dan mengapa anak belajar).





High scope program mendorong anak untuk menjadi pemecah masalah, pengambil keputusan dan mengembangkan kemandirian.

High scope memfokuskan pada lima area :

- Menggunakan bahasa, menggambarkan objek, peristiwa dan hubungannya.
- Belajar aktif, memanipulasi, mentransformasi dan menggabungkan bahan-bahan.
- Menyajikan ide dan pengalaman, seperti bermain peran dan bermain berpura pura.
- Mengembangkan berfikir logis, belajar untuk memberi nama, mencocokkan/menghubungkan dan memilih objek.
- Memahami waktu dan ruang, mengingat dan mengantisipasi peristiwa, belajar untuk menemukan sesuatu benda di dalam kelas.

